

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif. Pendekatan kuantitatif ini didasari pada tujuan penelitian yaitu mengevaluasi kompetensi literasi digital peserta program belajar komputer gratis di Rumah Baca Anak Nagari, di mana data-data yang akan diambil merupakan data pernyataan peserta yang dikuantifikasi untuk kemudian dilakukan penarikan hasil dan kesimpulan penelitian.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Arifin (2020), teknik kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sangat bergantung pada penggunaan angka, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasilnya. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu variabel, kelompok, atau fenomena sosial yang sedang berlangsung di masyarakat, tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2019).

Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau untuk membangun dan mengembangkan teori. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ramdhan (2021), yang menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan kondisi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis di Rumah Baca Anak Nagari.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Baca Anak Nagari di Nagari Gadut Kabupaten Agam. Rumah Baca Anak Nagari terletak di Jalan Kusuma Bhakti, Jorong Aro Kandikir, Nagari Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasari pengamatan awal bahwa selama ini pihak RBAN aktif melaksanakan berbagai program termasuk program belajar komputer gratis yang diikuti oleh banyak kalangan remaja.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari 30 anak yang aktif dan berpartisipasi dalam program B-Komtis di Rumah Baca Anak Nagari. Menurut Sugiyono (2019), jika jumlah populasi kurang dari 100 atau tergolong sedikit, maka pengambilan sampel sebaiknya dilakukan dengan melibatkan seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang juga dikenal sebagai sampling total, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Peneliti mengumpulkan data pada bulan Desember 2024 yang melibatkan 30 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disajikan kepada responden, yaitu peserta program B-Komtis 2024 di RBAN. Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan

item-item pernyataan yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta (Arikunto, 2019). Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang hubungan program B-Komtis terhadap literasi digital peserta pada tahun 2024 di RBAN. Angket dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) pilihan/option.

Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden, memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pernyataan dalam pengisian daftar pernyataan tersebut. Jumlah pernyataan di dalam angket yaitu sebanyak 30 butir pernyataan yang disusun berdasarkan delapan (8) sub variabel literasi digital oleh Hague dan Payton, yaitu indikator pada kemampuan melebihi fungsi sebanyak 5 butir pernyataan, indikator pada kreatifitas sebanyak 5 butir pernyataan, indikator pada kerjasama sebanyak 4 butir pernyataan, indikator pada kemampuan untuk mencari dan memilih informasi sebanyak 3 butir pernyataan, indikator pada analisis dan penilaian kritis sebanyak 3 butir pernyataan, indikator pada pemahaman sosial dan budaya sebanyak 4 butir pernyataan, dan indikator pada keamanan elektronik sebanyak 3 butir pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan tujuannya untuk mencari informasi, baik dari narasumber atau informan. Menurut Jailani (2023) wawancara semi terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan-pertanyaan dan diperdalam dengan menggunakan pertanyaan yang setengah terbuka. Wawancara semi terstruktur ini akan lebih leluasa bagi peneliti dan lebih banyak mendapatkan informasi lebih mendalam. Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan

untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Metode ini tidak dapat ditemukan dalam kegiatan observasi, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peserta dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi.

Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini, peneliti mewawancarai Ibu Sry Eka Handayani sebagai pendiri RBAN, bermaksud untuk menggali data mengenai program di RBAN terkhusus program belajar komputer gratis. Sry Eka Handayani, M.Pd., merupakan seorang pendidik dan penggiat literasi asal jorong Aro Kandikir, Nagari Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Latar belakangnya sebagai guru dan kecintaannya terhadap dunia literasi mendorongnya untuk mendirikan Rumah Baca Anak Nagari pada 4 Desember 2017.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut (Jailani, 2023). Hal-hal yang di observasi adalah hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan Rumah Baca Anak Nagari terhadap literasi informasi peserta melalui program B-Komtis. Observasi penelitian dilakukan oleh peneliti di Rumah Baca Anak Nagari yaitu dimulai dari Juni hingga Mei 2025.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Arikunto, 2019). Adapun menurut Mc. Millan dan Schumacher (Jailani, 2023) menyatakan bahwa dokumen dapat berbentuk rekaman kejadian masa lalu yang dicetak atau ditulis, dapat berupa catatan

anekdot, buku harian, surat, dan dokumen-dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil RBAN dan piagam penghargaan yang dipajang, profil program B-Komtis yang diadakan RBAN, data laporan kegiatan-kegiatan program B-Komtis, serta dokumen kegiatan dan kelas program B-Komtis.

Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan sebagai alat ukur. Skala *likert* adalah metode yang digunakan untuk menilai sikap dan pendapat individu atau kelompok terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Melalui skala *likert*, variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator yang lebih spesifik.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti yaitu kompetensi literasi digital, untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsure lain yang berhubungan dengan variabel seperti sub variabel, indikator, sub indikator dan item pernyataan. Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
Kompetensi Literasi Digital	Kemampuan melebihi fungsi	Kemampuan dasar dalam teknologi digital	-Memiliki kompetensi menggunakan komputer -Memiliki kompetensi dalam bidang internet	1-5
	Kreativitas	Kemampuan menciptakan dan mengembangkan konten digital	-Kompetensi mengkreasikan produk dalam berbagai format dan model dengan memanfaatkan teknologi digital -Memiliki kompetensi berfikir kreatif	6-10

	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
	Kerjasama	Kemampuan bekerja bersama di ruang digital	-Kompetensi berpartisipasi di ruang digital -Kompetensi menjelaskan gagasan-gagasan kepada orang dalam ruang digital -Mampu menegosiasikan gagasan dengan orang dalam ruang digital	11-13
	Komunikasi	Kemampuan melakukan komunikasi secara efektif di ruang digital	-Kompetensi berkomunikasi melalui teknologi media digital -Kompetensi memahami audiens di ruang digital -Kompetensi menyampaikan ide dan pendapat di ruang digital	14-17
	Kemampuan untuk mencari dan memilih informasi	Kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi	-Mencari informasi di ruang digital -Mampu menyeleksi informasi di ruang digital.	18-20
	Analisis dan penilaian kritis	Kemampuan berpikir kritis terhadap informasi digital	-Mampu berkontribusi saat berhadapan dengan informasi di ruang digital -Mampu menganalisis informasi di ruang digital -Mampu berfikir kritis dengan informasi di ruang digital	21-23

	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
	Pemahaman Sosial dan Budaya	Kesadaran akan norma dan nilai dalam ruang digital	Memiliki pemikiran yang sejalan dengan pemahaman sosial dan budaya	24-27
	Keamanan Elektronik	Kesadaran dan keterampilan menjaga keamanan digital	-Dapat menjamin keamanan saat bereksplorasi dengan teknologi digital -Menjamin keamanan saat berkreasi dengan teknologi digital -Menjamin keamanan saat berkolaborasi dengan teknologi digital	28-30

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sub-teknik pemrosesan data ini menjelaskan metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian.

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket uji coba terkait kompetensi literasi digital kepada responden berjumlah 30 orang yang bukan dari sampel penelitian. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Dari hasil perhitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 24 yaitu dimulai dari *analyze – correlate – bivariate*. Kemudian penulis menghitung $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = n – Nr = 30 – 2 = 28, r_{tabel} dengan df = 28 pada taraf 5% adalah sebesar 0,361.

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, berikut hasil dari pengujian validitas:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,522	0,361	valid
2	0,565	0,361	valid
3	0,606	0,361	valid
4	0,528	0,361	valid
5	0,554	0,361	valid
6	0,751	0,361	valid
7	0,779	0,361	valid
8	0,728	0,361	valid
9	0,769	0,361	valid
10	0,762	0,361	valid
11	0,885	0,361	valid
12	0,798	0,361	valid
13	0,569	0,361	valid
14	0,555	0,361	valid
15	0,741	0,361	valid
16	0,587	0,361	valid
17	0,727	0,361	valid
18	0,806	0,361	valid
19	0,554	0,361	valid
20	0,836	0,361	valid
21	0,523	0,361	valid
22	0,500	0,361	valid
23	0,766	0,361	valid
24	0,618	0,361	valid
25	0,766	0,361	valid
26	0,457	0,361	valid
27	0,755	0,361	valid
28	0,660	0,361	valid

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
29	0,614	0,361	valid
30	0,614	0,361	valid

(Hasil Penelitian, 2025)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel $30 - 2 = 28$ adalah 0,361 pada taraf signifikan 5% (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas evaluasi kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya.

Adapun hasil uji reliabilitas instrument berikut ini:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.956	30

(Hasil Penelitian, 2025)

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel kompetensi literasi digital diperoleh nilai Alpha sebesar 0,956, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh Cronbach's Alpha sebesar $0,956 > 0,361$.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Ansori, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pada data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Metode pemberian skor dilakukan dengan memberikan skor pada setiap pilihan jawaban yang diberikan

untuk mengukur tingkat kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis di RBAN. Skor yang digunakan disesuaikan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel Skor

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Berdasarkan bobot skor yang telah ditentukan sebelumnya, para peneliti melakukan penilaian menggunakan analisis statistik deskriptif berdasarkan persentase. Setelah setiap jawaban diberi skor, peneliti kemudian mengkategorikan tingkat kompetensi literasi digital peserta. Kategori yang digunakan meliputi sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Alat ukur yang digunakan dalam studi ini adalah skala *Likert*, dengan rentang skor dari 1 hingga 5.

- a. **Rumus *Mean***, digunakan untuk menghitung rata-rata setiap item pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk menghitung rata-rata, rumus berikut

dapat digunakan (Sutisna, 2020): $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

Keterangan:

$\sum x_i$ = nilai tiap data

$\bar{x}$ = mean

n = jumlah data

- b. Mencari jumlah grand mean**, *grand mean* diperlukan untuk menghitung rata-rata keseluruhan dari setiap subvariabel menggunakan rumus berikut (Rahardja, 2023):

$$\bar{x} = \frac{\text{Totalrata-ratahitung}}{\text{Jumlahpernyataan}}$$

- c. Mencari rentang skala**, untuk mencari rentang skala dalam mengukur kategori penilaian kemampuan literasi digital, peneliti menggunakan rumus di bawah ini (Martias. 2021):

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi pada skala

n : Skor terendah pada skala

b : Jumlah Kelas

Jadi perhitungan rentang skala pengukuran kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Oleh karena itu, rentang skala yang digunakan untuk mengukur kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis adalah 0,8. Oleh karena itu, skala penilaian berikut ini dikembangkan:

Tabel 3.5

Kriteria Presentase Skor

Kategori	Interval
Sangat Rendah	1,00 – 1,79
Rendah	1,80 – 2,59
Sedang	2,60 – 3,39
Tinggi	3,40 – 4,19
Sangat Tinggi	4,20 – 5,00

Sumber: Simamora (2022)